



Pusat Kedokteran Tropis
Universitas Gadjah Mada



World Health
Organization

Indonesia



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH
MANAJEMEN PROGRAM
PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
BAGI DOKTER
DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA
(FKTP)



KURIKULUM



**KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH PROGRAM
PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS BAGI DOKTER
DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)**

**DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Program Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) dapat diselesaikan tepat waktu.

Dalam rangka akselerasi penanggulangan Tuberkulosis dibutuhkan peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kesehatan di semua tingkat layanan kesehatan, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan yang terstandar dengan berpedoman pada kurikulum yang terakreditasi, sehingga tenaga kesehatan dapat menjadi tenaga kesehatan yang berkompeten untuk memberikan pelayanan mengenai Tuberkulosis.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak seperti tim penyusun, narasumber dan pihak terkait lainnya yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Program Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL). Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2023
Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Menular



dr. Imran Pambudi, MPHM

**KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH PROGRAM PENANGGULANGAN
TUBERKULOSIS BAGI DOKTER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT
PERTAMA (FKTP)**

BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	8
A. TUJUAN	8
B. KOMPETENSI.....	8
C. STRUKTUR KURIKULUM	9
D. EVALUASI HASIL BELAJAR.....	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	13
1. PROSES PELAKSANAAN	13
LAMPIRAN.....	16
1. STRATEGI PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> (SPO)	16
2. MASTER JADWAL.....	38
3. PANDUAN PENUGASAN.....	39
4. INSTRUMEN EVALUASI	50
5. SARAN DAN MASUKAN	55
6. KETENTUAN PELATIHAN.....	59
TIM PENYUSUN	62

BAB I PENDAHULUAN

Tuberkulosis atau TBC masih merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia. Diperkirakan setelah pandemic COVID-19, jumlah penderita TBC di Indonesia semakin meningkat. Hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya penemuan kasus TBC selama pandemic COVID-19 tahun 2020 dan 2021, sehingga banyak penderita TBC yang tidak diobati dan menjadi sumber penularan untuk orang disekitarnya. WHO memperkirakan angka insidensi TBC di Indonesia pada tahun 2021 meningkat menjadi 969.000 dari sebelumnya 824.000 di tahun 2020. Pada tahun 2022 baru 74% penderita TBC yang ditemukan, dan 84% diantaranya sudah diobati. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di masyarakat sehingga penularan TBC bisa dikurangi untuk mencapai target eliminasi TBC di dunia pada tahun 2030.

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan TBC di Indonesia. Tidak hanya dokter dan perawat TBC, tetapi semua jenis tenaga kesehatan bisa terlibat langsung dalam penatalaksanaan TBC dalam kegiatan sehari-harinya. Untuk bisa memaksimalkan peran tenaga kesehatan dalam upaya penanggulangan TBC diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan di semua tingkat layanan kesehatan sehingga mereka bisa menjadi tenaga kesehatan yang berkompeten untuk memberikan pelayanan TBC.

Dalam rangka meningkatkan mutu, profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan diperlukan upaya untuk memasukkan materi penatalaksanaan TBC dalam kurikulum Pendidikan tenaga kesehatan dan juga melalui pelatihan dalam rangka Pendidikan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan. Pelatihan SDM Kesehatan harus mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan P2 TBC yang berisi Kurikulum dan Materi Modul Pelatihan TBC yang sudah terstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan dan fasilitas yang tersedia di Fasyankes.

Kurikulum ini disusun untuk dokter di Faskes Tingkat Pertama (FKTP) dan akan menguraikan tentang situasi TBC di dunia dan di Indonesia, strategi dan kebijakan penanggulangan TBC di Indonesia, mekanisme penularan dan patogenesis TBC, diagnosis infeksi TBC, diagnosis TBC pada orang dewasa dan anak, diagnosis TBC

ekstra paru, diagnosis TBC resisten obat, pengobatan TBC sensitif obat, investigasi kontak TBC, pengobatan pencegahan TBC, pengendalian infeksi TBC, pengenalan Sistem Informasi TBC, dan tanggungjawab sektor non-kesehatan dan masyarakat dalam pengendalian TBC di Indonesia. Kurikulum ini disusun dengan pola pembelajaran jarak Jauh (LJJ) dengan belajar mandiri Asinkronous Maya (AM) untuk memudahkan peserta dalam pelaksanaannya secara efektif dan efisien.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat menjalankan peran sebagai dokter pemberi layanan TBC di FKTP. Dalam menjalankan perannya, peserta diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam memahami penemuan pasien TBC, memahami diagnosis pasien dan pemeriksaan laboratorium TBC, memahami pengobatan pasien TBC, menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC, menjelaskan jejaring layanan pasien TBC, dan menjelaskan pencatatan dan pelaporan TBC.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta mampu merencanakan tatalaksana penanggulangan TBC di fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai dengan kompetensinya.

B. KOMPETENSI

Adapun kompetensi ini ditujukan kepada dokter yang ada di pelayanan kesehatan tingkat pertama. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC (MPI.1)
2. Melakukan Diagnosis pasien TBC (MPI.2)
3. Menjelaskan Tatalaksana Pengobatan TBC (MPI.3)
4. Menjelaskan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan upaya pengendalian faktor risiko di fasyankes (MPI.4)
5. Menjelaskan Manajemen Logistik Program TBC (MPI.5)
6. Menjelaskan pelaksanaan pelayanan TBC yang berpusat pada pasien (MPI.6)
7. Menjelaskan Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya (MPI.7)
8. Menjelaskan kolaborasi antar profesi dalam penanggulangan TBC (MPI.8)
9. Menjelaskan Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas (MPI.9)
10. Menjelaskan peran Jaminan Kesehatan Nasional dalam pelayanan TBC (MPI.10)
11. Merencanakan kegiatan yang mendukung program pengendalian TBC (P2TBC) (MPI.11)

C. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi pelatihan yang akan diberikan secara rinci seperti pada tabel di bawah ini:

	MATA PELATIHAN	E-Learning					PL	Total
		T		P				
		AM	SM	AK	SM	KLASIKAL		
A.	Mata Pelatihan Dasar							
	1. Situasi TBC di Indonesia dan Dunia	1	0	0	0	0	0	1
	2. Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	2	0	1	0	0	0	3
	Subtotal	3	0	1	0	0	0	4
B.	Mata Pelatihan Inti							0
	1. Perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC	1	0	1	0	0	0	2
	2. Diagnosis TBC	3	0	4	0	0	0	7
	3. Tatalaksana pengobatan TBC	3	0	4	0	0	0	7
	4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) TBC	2	0	1	0	0	0	3
	5. Manajemen logistik Program TBC	2	0	1	0	0	0	3
	6. Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	2	0	1	0	0	0	3
	7. Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	2	0	1	0	0	0	3
	8. Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	2	0	0	0	0	0	2
	9. Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas	1	0	1	0	0	0	2
	10. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan TBC	1	0	0	0	0	0	1
	11. Perencanaan program penanggulangan TBC (P2TBC)	2	0	1	0	0	0	3
Subtotal	21	0	15	0	0	0	36	
C.	Mata Pelatihan Penunjang							0
	1. Anti korupsi	1	0	0	0	0	0	1
	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	1	0	0	0	2
	Subtotal	2	0	1	0	0	0	3
TOTAL	26	0	17	0	0	0	43	

Keterangan:

T = Teori

- P = Praktik
PL = Praktik Lapangan
AM = Asinkronus Mandiri
AK = Asinkronus Kolaboratif
SM = Sinkronus Maya
1 JPL = 45 menit

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi hasil belajar dari pelatihan yang diberikan mencakup evaluasi terhadap penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan. Diharapkan peserta yang telah melalui pelatihan memiliki nilai minimal kelulusan sebesar 80 yang mencakup penilaian penugasan dan post- test. Pada LJJ (*full Online*) daring penuh pelatihan bagi dokter di fasilitas kesehatan tingkat pertama, dilakukan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator proses pembelajaran:

- a. Penyelesaian pembelajaran : 100%
Seluruh modul diselesaikan melalui tahapan pembelajaran yang ditentukan melalui LMS)
- b. Penyelesaian tes akhir : 100%
Setiap peserta diberikan 3 kali kesempatan untuk mencapai nilai minimal tes akhir, Apabila tidak mencapai nilai tersebut maka, peserta akan diminta mengulang mata pelatihan dengan mendapatkan melalui persetujuan admin penyelenggara pelatihan.

2. Indikator hasil pembelajaran (portofolio)

No	Komponen Evaluasi	Capaian Minimal (skala 100)	Keterangan
A	Capaian penyelesaian pembelajaran mata pelatihan	100	Untuk menilai belajar mandiri (AM). Peserta dapat melanjutkan ke mata pelatihan selanjutnya apabila telah menyelesaikan mata pelatihan sepenuhnya.
B	Nilai tes akhir mata pelatihan (<i>Post-test</i>)	80	Nilai tes akhir diambil dari hasil penilaian 3 komponen yaitu: <ul style="list-style-type: none">• <i>Post test</i> pertama• <i>Post test</i> kedua jika <i>post test</i> pertama belum mencapai nilai minimal capaian di <i>post test</i> pertama• <i>Post test</i> ketiga jika <i>post test</i> kedua belum mencapai nilai minimal capaian di <i>post test</i> ketiga• Tiap komponen harus mencapai nilai ≥ 80. Jika nilai belum mencapai 80, maka peserta diwajibkan melakukan remedial 2 (dua) kali pada komponen yang belum mencapai nilai minimal.• <i>Post test</i> juga menjadi prasyarat pemberian SKP IDI/ sertifikat terakreditasi Kementerian Kesehatan RI

3. Kriteria kelulusan

- Tidak terdapat nilai dibawah nilai minimal yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- Nilai minimal kelulusan adalah 80 yang merupakan hasil penghitungan dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Penilaian	Bobot (%)
1.	Penyelesaian pembelajaran	60
2.	Test akhir materi / <i>Post test</i>	40

4. Pemberian sertifikat ber-SKP/ terakreditasi Kementerian Kesehatan RI bagi peserta pelatihan:

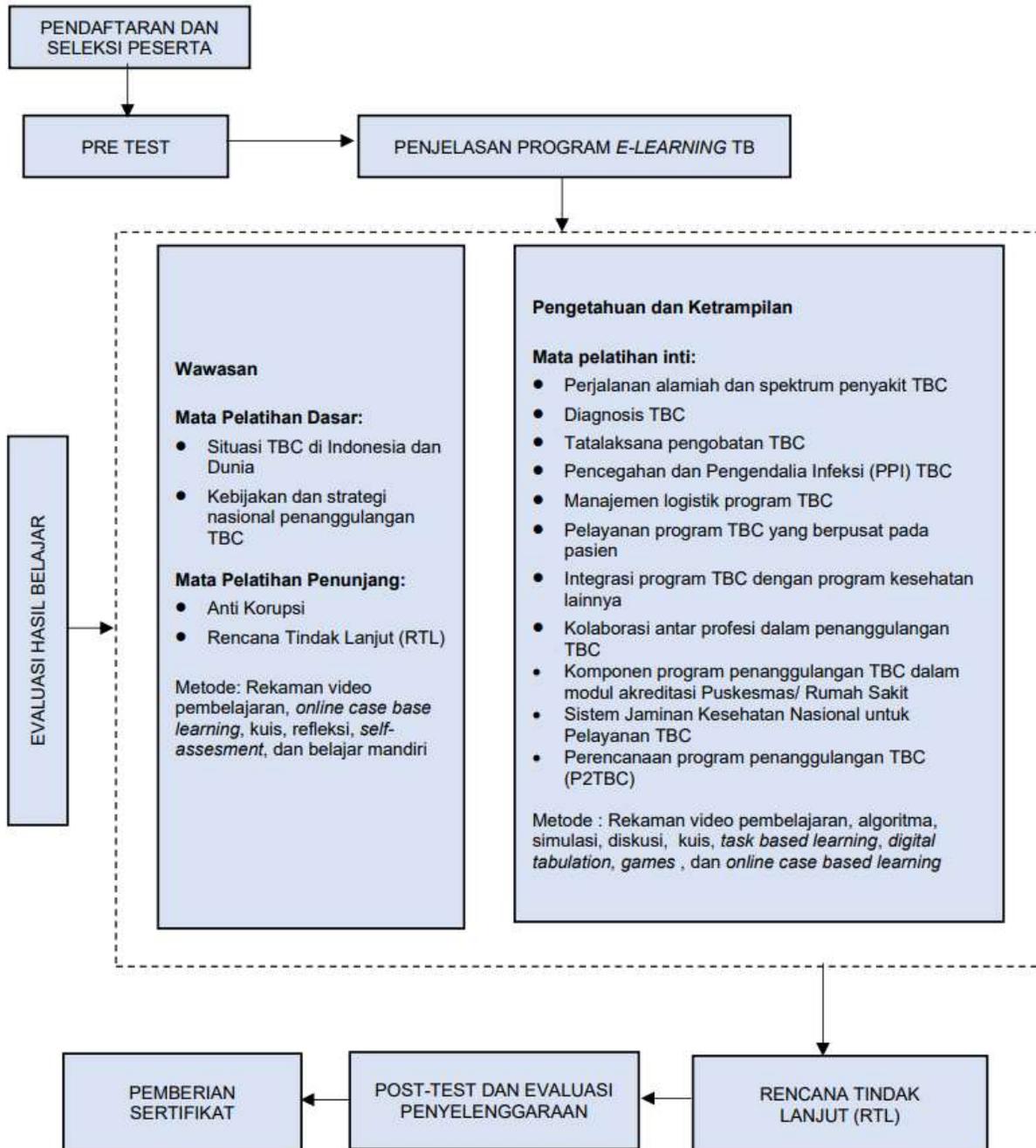
Untuk mendapatkan sertifikat ber-SKP dari organisasi profesi dan terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan RI dalam pelatihan ini, peserta pelatihan diharuskan mengerjakan tes awal dan akhir serta mencapai nilai kelulusan \geq 80 pada setiap mata pelatihan.

5. Mekanisme evaluasi pembelajaran

Komponen Evaluasi	Penilaian	Waktu	Cara
Nilai menyelesaikan pembelajaran	Sistem dan fasilitator	Setelah menyelesaikan seluruh modul	Peserta mengikuti pembelajaran secara daring penuh. Penilaian oleh sistem dan fasilitator sesuai dengan strategi pembelajaran online.
Nilai test awal dan akhir peserta	Sistem	Di bagian awal dan akhir pelatihan	Peserta menyelesaikan tes awal dan akhir mata pelatihan. <i>Learning management system</i> (LMS) memberi respon secara daring

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

1. PROSES PELAKSANAAN



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendaftaran dan seleksi peserta

Untuk mengikuti pelatihan ini, setiap calon peserta harus melakukan pendaftaran secara daring (*Online*) melalui sistem yang telah disiapkan. Seleksi dilakukan untuk mendapatkan peserta yang sesuai dengan kriteria pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum pelatihan ini diterima oleh peserta sesuai fungsi tugasnya dan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik berdasarkan target yang telah ditentukan.

2. Pre- Test

Pre- test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mencakup wawasan, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi wawasan mencakup penilaian terhadap Mata Pelatihan Dasar (MPD) dan Mata Pelatihan Penunjang (MPP). Sedangkan evaluasi pengetahuan dan keterampilan mencakup penilaian terhadap Mata Pelatihan Inti (MPI).

4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tahap ini mencakup kegiatan yang mengajak peserta melakukan perancangan dan penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan peserta di instansi masing-masing.

5. Post test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post- test bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta setelah mendapatkan seluruh mata pelatihan yang dipelajari menggunakan self-assessment di akhir pelatihan. Tahap ini juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang mencakup proses persiapan, pelaksanaan, dan akhir

pelatihan. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk menilai keefektifitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai *post- test* dengan *pre- test*. Evaluasi penyelenggara dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

6. Pemberian Sertifikat

Sertifikat diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan pelatihan dan mendapatkan skor akhir melampaui batas minimal kelulusan, yaitu 80.

LAMPIRAN

1. STRATEGI PEMBELAJARAN *ONLINE* (SPO)

Nomor : MPD.1
 Mata pelatihan : Situasi TBC di Indonesia dan dunia
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang situasi TBC di dunia, Indonesia, dan kelompok populasi berisiko tinggi TBC
 Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan situasi TBC terkini di Indonesia dan dunia
 Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan situasi TBC di dunia dan Indonesia 2. Menjelaskan kelompok populasi berisiko tinggi TBC	1. Situasi TBC di dunia dan Indonesia a. Situasi TBC di Dunia b. Situasi TBC di Indonesia 2. Kelompok populasi berisiko tinggi TBC a. Kejadian TBC pada kelompok berisiko, termasuk anak, lansia, penderita DM, HIV, kanker, gangguan imunitas, pengguna narkoba suntik, tenaga kesehatan, dan orang yang tinggal di area tertutup atau padat.	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan video, referensi, dan infografis • Peserta menjawab pertanyaan kuis yang ditampilkan pada video pembelajaran • Sistem merespon jawaban peserta pada LMS 					<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri: video, referensi, infografis • Log kuis Mata Pelatihan dan nilai • Log chat 	<ul style="list-style-type: none"> • WHO <i>Global Tuberculosis Report 2022</i> • <i>Dashboard TBC Indonesia</i> • Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020 – 2024 dan <i>Interim plan 2025-2026</i> 	

Nomor : MPD.2
Mata pelatihan : Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas kebijakan nasional P2TBC, target P2TBC dan P2TBC, tantangan P2TBC, prioritas masalah TBC, strategi nasional P2TBC, dan intervensi P2TBC yang sesuai dengan kebutuhan daerah
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi nasional untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan kebijakan nasional, P2TBC, dan target P2TBC	1. Program penanggulangan TBC di Indonesia a. Tujuan P2TBC b. Landasan Hukum P2TBC c. Target P2TBC d. Indikator P2TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan infografis Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Fasilitator merespon penugasan peserta melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Sesama peserta dapat saling merespon penugasan melalui fitur chat pada LMS 				<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan infografis Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log tugas Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Permenkes No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020 – 2024 <i>Interim plan 2025-2026</i>
2. Menjelaskan strategi penanggulangan TBC	2. Strategi nasional penanggulangan TBC a. Tantangan P2TBC tahun 2016-2022 b. Prioritas masalah TBC di Indonesia c. Strategi Program TBC Nasional untuk 2020-2024 d. Intervensi Program TBC 2025-2026								

Nomor : MPI.1
Mata pelatihan : Perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC dan klasifikasinya
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan Perjalanan alamiah Penyakit TBC 2. Menjelaskan spektrum klinis penyakit TBC	1. Perjalanan alamiah Penyakit TBC a. Karakteristik bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan faktor risiko penularannya 2. Spektrum klinis penyakit TBC a. terpapar, terinfeksi laten, TBC sub-klinis, dan TBC aktif	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada video pembelajaran di LMS Sistem merespon jawaban kuis peserta 					<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log kuis Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC <i>Mind the gap – managing tuberculosis across the disease spectrum. The Lancet Vol 78 April 2022</i> Perpres No.67 tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis 2020 	

Nomor : MPI.2
Mata pelatihan : Diagnosis TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan mengenai metode penegakkan diagnosis, penemuan terduga TBC, klasifikasi TBC, dan pencatatan dan pelaporan terkait penemuan pasien TBC
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan diagnosis pasien TBC
Waktu : 5 JPL (T/AM = 4 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Melakukan penegakan diagnosis TBC	<p>1. Penegakan diagnosis TBC</p> <p>1.1 Anamnesis</p> <p>a. Gejala TBC</p> <p>b. Riwayat kontak dengan pasien TBC</p> <p>c. Riwayat diagnosis atau pengobatan TBC sebelumnya</p> <p>d. Identifikasi faktor risiko TBC</p> <p>1.2 Pemeriksaan fisik untuk diagnosis TBC pada dewasa</p> <p>a. Keadaan umum pasien</p> <p>b. Indeks massa tubuh</p> <p>c. Tanda vital</p> <p>d. Auskultasi Paru</p> <p>e. Palpasi kelenjar limfonodi</p> <p>f. Kelainan bentuk tulang</p> <p>g. Tanda TBC ekstra paru lainnya.</p> <p>1.3 Jenis pemeriksaan laboratorium</p> <p>a. Pemeriksaan bakteriologis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan mikroskopis BTA • Pemeriksaan TCM <ul style="list-style-type: none"> - MTB/ RIF TBC (biasa dan ultra, dahak, dan non-dahak) - MTB/XDR • Pemeriksaan biakan (media padat/LJ dan media cair/MGIT) • Pemeriksaan uji kepekaan OAT <ul style="list-style-type: none"> - DST OAT 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan • Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada video pembelajaran di LMS • Peserta mengerjakan simulasi diagnosis kasus dengan algoritma diagnosis pada lembar SITB yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem merespon jawaban kuis peserta 				<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri: video, algoritma diagnosis, dan referensi • Log kuis Mata Pelatihan dan nilai • Log tugas Mata Pelatihan dan nilai • Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC • Perpres No.67 Tahun 2021 • Buku Petunjuk TB HIV untuk petugas Kesehatan 2020 • Petunjuk Teknis Manajemen TBC anak, Kemenkes RI, 2016 • Strategi Nasional Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 • Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistensi Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020 • Buku Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TBC DM Di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut, Kemenkes RI, 2015 • Surat Edaran 	

<p>2. Menjelaskan strategi penemuan terduga TBC</p>	<p>- Pemeriksaan LPA lini 1 dan 2</p> <p>b. Pemeriksaan penunjang lainnya (TST/ IGRA)</p> <p>2. Penemuan terduga TBC</p> <p>1.1 Alur pemeriksaan laboratorium TBC</p> <p>a. Terduga TBC SO</p> <p>b. Terduga TBC RO</p> <p>c. Terduga terinfeksi laten TBC</p> <p>d. MOTT (<i>Mycobacterium other than Tuberculosis</i>)</p> <p>1.2 Pasien TBC terdiagnosis secara klinis</p> <p>a. Kriteria diagnosis secara klinis</p> <p>b. Pembacaan hasil foto toraks</p> <p>c. Diagnosis TBC ekstra paru</p> <p>1.3 Diagnosis TBC Anak</p> <p>a. Anamnesis</p> <p>b. Pemeriksaan fisik (tanda vital, status gizi, kelenjar limfonodi, bentuk tulang)</p> <p>c. Pemeriksaan penunjang (foto toraks, bakteriologis, uji Tuberkulin/ IGRA)</p> <p>d. Algoritma diagnosis TBC anak</p> <p>1.4 Identifikasi terduga TBC</p> <p>a. Identifikasi terduga TBC Anak</p> <p>b. Identifikasi terduga TBC Resistan OAT (TBC RO)</p> <p>c. Identifikasi terduga TBC ekstra paru</p> <p>d. Identifikasi terduga TBC pasien komorbid</p> <p>1.5 Penemuan kasus secara pasif intensif di faskes</p> <p>a. Jejaring internal FKTP</p> <p>b. Pendekatan TEMPO</p> <p>1.6 Penemuan kasus secara aktif</p>	<p>disediakan pada LMS</p> <p>• Peserta mengunggah lembar isian pencatatan dan pelaporan temuan kasus TBC SITB pada LMS</p> <p>• Sesama peserta dapat mendiskusikan bahan belajar mandiri melalui fitur <i>chat</i> pada LMS</p>											<p>HK.02.02/C/2175/2023</p> <p>Tentang Perubahan Pelaksanaan Investigasi Kontak Dan Alur Pemeriksaan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTBC) Serta Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Kemenkes RI, 2019 • <i>WHO operational handbook on Tuberculosis: Modul 2 – Screening: systematic screening for Tuberculosis disease</i> • <i>WHO operational handbook on Tuberculosis: Modul 3 – Diagnosis: Rapid Diagnostics for Tuberculosis Detection</i> • Petunjuk Teknis penanggulangan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTBC) 2020
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>massif di masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Investigasi kontak (IK) b. Penemuan kasus di tempat khusus: lapas/rutan, rumah sakit jiwa, tempat kerja, sekolah, asrama/barak, pondok pesantren, panti jompo c. Penemuan kasus TBC pada kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) d. Skrining massal e. Strategi efektif untuk mengidentifikasi dan menjangkau populasi berisiko tinggi untuk TBC di masyarakat 								
3. Menjelaskan klasifikasi penyakit TBC	<ol style="list-style-type: none"> 3. Klasifikasi TBC <ol style="list-style-type: none"> a. Klasifikasi lokasi anatomi dari penyakit b. Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya c. Klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan uji kepekaan obat d. Klasifikasi pasien TBC berdasarkan status DM e. Klasifikasi pasien TBC berdasarkan status HIV 								
4. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan terkait penemuan pasien TBC	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pencatatan dan pelaporan terkait penemuan pasien TBC <ol style="list-style-type: none"> a. Formulir Daftar Terduga TBC b. Formulir Permohonan Pemeriksaan Bakteriologis TBC c. Formulir Register Laboratorium TBC untuk Laboratorium Faskes Mikroskopis dan Tes Cepat Molekuler d. Formulir investigasi Kontak Tuberkulosis 								

Nomor : MPI.3
Mata pelatihan : Tatalaksana pengobatan TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengobatan TBC, tatalaksana efek samping OAT, pencegahan TBC pada populasi rentan dan komunikasi motivasi pada pengobatan pasien TBC
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merencanakan tatalaksana pengobatan TBC
Waktu : 7 JPL (T/AM = 6 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengobatan TBC	<p>1. Pengobatan pasien TBC</p> <p>1.1 Pengobatan pasien TBC SO</p> <p>a. Tujuan pengobatan TBC</p> <p>b. Prinsip pengobatan TBC</p> <p>c. Jenis dan dosis OAT</p> <p>d. Pengobatan pasien TBC SO dalam keadaan khusus</p> <p>e. Persiapan sebelum pengobatan OAT TBC SO</p> <p>f. Pemantauan pengobatan OAT TBC SO</p> <p>g. Penatalaksanaan pasien dengan masalah pengobatan</p> <p>1.2 Pengobatan pasien TBC RO</p> <p>a. Tujuan pengobatan TBC RO</p> <p>b. Prinsip pengobatan TBC RO</p> <p>c. Pengelompokan obat dan dosis TBC RO</p> <p>d. Panduan pengobatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada video pembelajaran di LMS Peserta mengerjakan simulasi pemberian pengobatan dengan algoritma pengobatan TBC SO dan TBC RO yang disediakan pada LMS Peserta mengerjakan simulasi komunikasi motivasi dengan algoritma komunikasi motivasi pasien yang disediakan pada LMS Sesama peserta dapat mendiskusikan bahan belajar mandiri 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma, dan referensi Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log tugas Mata Pelatihan dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC Petunjuk Teknis Manajemen TBC anak, Kemenkes RI, 2016 Strategi Nasional Penanggulangan TBC Tahun 2020- 2024 Petunjuk Teknis Kontak Investigasi Pasien TBC bagi Petugas Kesehatan dan Kader, Kemenkes RI, 2019 Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistensi Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020 Buku Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TBC DM Di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut, Kemenkes RI, 2015 	

<p>2. Menerapkan penatalaksanaan efek samping OAT</p>	<p>e. Pengobatan pasien TBC RO dalam keadaan khusus f. Persiapan sebelum pengobatan TBC RO g. Pemantauan selama pengobatan TBC RO h. Penatalaksanaan pasien dengan masalah pengobatan</p> <p>2. Penatalaksanaan Efek Samping OAT</p> <p>1.1 Penatalaksanaan efek samping dan KTD terkait OAT SO</p> <p>a. Tujuan b. Jenis dan tatalaksana efek samping OAT SO c. Pencatatan dan pelaporan</p> <p>1.2 Penatalaksanaan MESO OAT TBC RO</p> <p>a. Tujuan b. Jenis dan penatalaksanaan efek samping OAT RO c. Alur dan kegiatan d. Pencatatan dan pelaporan MESO obat e. Evaluasi hasil pengobatan</p>	<p>melalui fitur <i>chat</i> pada LMS</p>										<ul style="list-style-type: none"> • WHO Global Tuberculosis Report 2021 • Modul Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian Tuberculosis Bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2016
<p>3. Merencanakan pencegahan TBC bagi populasi rentan</p>	<p>3. Pencegahan TBC bagi populasi rentan</p> <p>3.3 Vaksinasi BCG</p> <p>a. Pemberian kekebalan dengan vaksinasi BCG b. KTD dan Tatalaksana vaksinasi BCG c. Vaksin TBC yang sedang dikembangkan</p>											

<p>4. Menjelaskan komunikasi motivasi dan PHBS kepada pasien TBC</p>	<p>.4 Terapi pencegahan TBC (TPT)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Algoritma pemberian TPT b. Panduan TPT c. Sasaran pemberian TPT <p>1.5 Pencatatan dan pelaporan pengobatan TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Formulir Pencatatan TPT b. Kartu pengobatan pasien TBC c. Kartu identitas pasien TBC d. Pencatatan dan pelaporan pengobatan TBC di SITB <p>4. Komunikasi motivasi dan PHBS kepada pasien TBC di fasyankes</p> <p>1.6 Komunikasi efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi efektif b. Tujuan komunikasi efektif c. Manfaat komunikasi efektif d. Elemen pokok komunikasi efektif (REACH) <p>1.7 Komunikasi motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi motivasi b. Tujuan komunikasi motivasi c. Prinsip komunikasi motivasi d. Empat keterampilan kunci komunikasi motivasi 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>1.8 Pembicaraan mengenai perubahan dari pasien TBC (<i>change talk</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembicaraan mengenai persiapan perubahan (<i>preparatory change talk</i>) b. Pembicaraan yang menggerakkan perubahan (<i>mobilizing change talk</i>) <p>1.9 Peran keluarga dalam pengobatan dan Pengawas Menelan Obat (PMO)</p> <p>1.10 Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) untuk pasien dan keluarga pasien TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah- langkah memberikan informasi dan edukasi kepada pasien TBC SO/ TBC RO b. Hal- hal yang perlu disampaikan kepada pasien TBC SO/ TBC RO <p>1.11 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada pasien TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku Hidup bersih dan sehat 								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.4
Mata pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep PPI di fasyankes, upaya pencegahan dan pengendalian faktor risiko, bangunan dan prasarana pelayanan dan menjelaskan prosedur pencegahan infeksi TBC SO dan TBC RO
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan tentang konsep PPI, upaya PPI, bangunan dan prasarana pelayanan TBC SO dan TBC RO, dan prosedur pencegahan infeksi untuk TBC SO dan TBC RO.
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan konsep pencegahan dan pengendalian infeksi TBC Sensitif Obat (TBC SO) dan TBC Resisten Obat (TBC RO)	1. Konsep pencegahan dan pengendalian infeksi TBC SO dan TBC RO a. Faktor yang memengaruhi risiko penularan TBC SO dan TBC RO b. Upaya pengendalian faktor risiko TBC	• Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan • Peserta menjawab pertanyaan kuis pada video pembelajaran di LMS • Peserta mengerjakan simulasi tatalaksana PPI dengan algoritma pilar pengendalian PPI pada lembar SITB yang disediakan pada LMS • Sesama peserta dapat mendiskusikan bahan belajar mandiri melalui fitur		• Sistem merespon jawaban kuis peserta				<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.01.07/I/4596/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Sensitif Obat (TBC SO) dan Tuberkulosis Resisten Obat (TBC RO) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBI Pedoman PPI TBC 2013 oleh Ditjen Yankes Kemenkes RI Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan
2. Menjelaskan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) TBC SO dan TBC RO	2. PPI TBC SO dan TBC RO di fasyankes a. Pengendalian administratif b. Pengendalian lingkungan c. Alat Pelindung Diri (APD)								
3. Menjelaskan bangunan dan prasarana pelayanan TBC	3. Bangunan dan prasarana pelayanan TBC SO dan TBC RO a. Bangunan ruang-ruang								

SO dan TBC RO	<p>elayanan pasien TBC SO dan TBC RO di Rumah Sakit</p> <p>b. Tata letak bangunan ruang- ruang pelayanan pasien TBC SO dan TBC RO dalam tapak Rumah Sakit (<i>siteplan</i>)</p> <p>c. Desain (tata ruang, lubang ventilasi, ruang perawatan model koridor satu sisi, kedalaman massa bangunan, pengaturan tata letak furnitur/perabot, peneduh matahari, orientasi bangunan, kebisingan dan akustik, keselamatan kebakaran, keamanan, halaman)</p> <p>d. Tata udara di kamar bedah pada tindakan pasien dnegan TBC SO dan TBC RO</p>	<i>chat</i> pada LMS								<p>Obat, Kemenkes RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Nasional Penanggulangan TBC Tahun 2020- 2024 • Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistensi Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020 • Modul Tatalaksana Penemuan dan Pengobatan Pasien TBC
4. Menjelaskan prosedur pencegahan infeksi untuk TBC SO dan TBC RO	<p>4. Prosedur pencegahan infeksi untuk TBC SO dan TBC RO</p> <p>a. Transportasi dan penempatan pasien</p> <p>b. Perlindungan petugas di fasyankes</p> <p>c. Keselamatan dan keamanan laboratorium TBC RO</p>									

Nomor : MPI.5
Mata pelatihan : Manajemen Logistik Program TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan logistik obat TBC dan Monitoring evaluasi pengelolaan logistik TBC
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta menjelaskan pengelolaan logistik program TBC
Waktu : 2 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengelolaan logistik Program TBC	1. Pengelolaan logistik Program TBC a. Jenis logistik program TBC b. Perencanaan logistik program TBC c. Pengadaan logistik program TBC d. Penyimpanan logistik program TBC e. Distribusi logistik program TBC: One package one patient f. Pemusnahan logistik program TBC g. Pencatatan dan pelaporan penggunaan logistik program TBC	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta belajar mandiri menggunakan referensi, video, dan algoritma manajemen logistik pada LMS • Peserta mengerjakan simulasi menghitung metode konsumsi untuk perencanaan obat TBC yang disediakan pada LMS 					<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri: video, referensi, dan algoritma • Log kuis Mata Pelatihan dan nilai • Log chat 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di RS • <i>Management of TB Training for District TB Coordinators (E. Manage Drugs and Supplies for TB Control, WHO 2005)</i> 	
2. Menjelaskan Monitoring dan evaluasi pengelolaan Logistik program TBC	2. Monitoring dan evaluasi pengelolaan logistik program TBC a. Jaga mutu logistik program TBC b. Indikator pengelolaan logistik program TBC	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada LMS 							

Nomor : MPI.6
Mata pelatihan : Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian HAM, gender, dan bentuk stigma, aspek gender dalam tatalaksana TBC, dan aksi pelayanan TBC berpusat pada pasien melalui pemenuhan HAM dan pencegahan stigma TBC di masyarakat dan Etika medis sesuai keprofesian
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pelaksanaan pelayanan TBC yang berpusat pada pasien
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengertian HAM, gender, dan bentuk stigma	1. Pengertian gender, hukum, HAM, dan stigma a. Gender b. Hukum c. HAM d. Stigma	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Peserta dapat saling merespon hasil refleksi melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>WHO consolidated guidelines on Tuberculosis 2022</i> <i>The Global Fund Technical Brief: Tuberculosis, Gender, and Human Rights 2020</i> 	
2. Menjelaskan aspek gender dalam tatalaksana TBC	2. Aspek gender dalam tatalaksana TBC a. Gender dalam tatalaksana TBC	<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengunggah tulisan refleksi pengalaman terkait gender, hukum, dan HAM di wilayah kerja masing-masing 							
3. Menjelaskan aksi pelayanan TBC berpusat pada pasien melalui pemenuhan HAM dan pencegahan stigma tbc di masyarakat	3. Pelayanan TBC berpusat pada pasien melalui pemenuhan HAM dan pencegahan stigma tbc di masyarakat a. Meminimalisasi stigma, diskriminasi, HAM dan pencegahannya b. Penyelesaian diskriminasi terkait gender, HAM, dan stigma								

Nomor : MPI.7
Mata pelatihan : Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang integrasi pelayanan kesehatan primer, integrasi pelayanan kesehatan lainnya, dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan TBC
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan cara mengintegrasikan program TBC dengan transformasi pelayanan kesehatan serta program kesehatan lainnya
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan integrasi pelayanan kesehatan primer	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer a. transformasi pelayanan kesehatan primer b. integrasi pelayanan kesehatan primer c. Integrasi layanan kesehatan primer dalam mendukung keberhasilan program P2TBC 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, info grafis, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan dalam LMS Peserta mengunggah hasil refleksi pelaksanaan di wilayah kerja masing-masing 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Peserta dapat saling merespon hasil refleksi melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 				<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, info grafi, dan referensi Log kuis dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Panduan Pelaksanaan PIS-PK pada masa pandemi COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru Buku Petunjuk TBC-HIV untuk Petugas Kesehatan, Kemenkes RI, 2016 Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer 2023
2. Menjelaskan integrasi pelayanan kesehatan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi Pelayanan Kesehatan Lainnya a. penyakit tidak menular (PTM), b. HIV c. Gizi d. KIA (MTBS) e. Promosi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta menuliskan tantangan yang terjadi dalam mengintegrasikan P2TBC kedalam integrasi pelayanan kesehatan pada LMS 							
3. Menjelaskan Pemberdayaan dalam penanggulangan TBC	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan TBC a. Peran masyarakat dalam penanggulangan TBC 								

Nomor : MPI.8
Mata pelatihan : Kolaborasi antar Profesi dalam Penanggulangan TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kolaborasi antar profesi: dokter, perawat, apoteker, dan ATLM dalam penanggulangan TBC
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan konsep kolaborasi antar profesi dalam penanggulangan TBC
Waktu : 2 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan konsep kolaborasi antar profesi	1. Konsep kolaborasi antar profesi a. Definisi kolaborasi antar profesi dalam pelayanan pasien TBC b. Manfaat kolaborasi antar profesi dalam pelayanan pasien TBC c. Profesi terkait dalam pelayanan TBC	Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan		Sistem merespon jawaban kuis peserta				<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log tugas dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC Modul pembelajaran Kolaborasi antar profesi
2. Kompetensi, peran dan tanggungjawab antar profesi dalam pelayanan TBC	2. Kompetensi, peran, dan tanggungjawab a. Etika medis profesi dalam kolaborasi antar profesi b. Kompetensi, peran dan tanggung jawab setiap profesi dalam pelayanan TBC	<ul style="list-style-type: none"> Peserta membaca studi kasus kolaborasi antar profesi dan mengerjakan Latihan pengambilan keputusan berdasarkan kasus yang diberikan. Peserta menjawab pertanyaan kuis mengenai kolaborasi antar profesi 							
3. Komunikasi dan Kerjasama tim dalam kolaborasi antar profesi	3. Komunikasi dan Kerjasama tim a. Prinsip komunikasi dalam tim b. Prinsip kerjasama dalam tim								

Nomor : MPI.9
Mata pelatihan : Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komponen dari program penanggulangan TBC yang tertulis dalam modul akreditasi Puskesmas
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang program penanggulangan TBC yang tertera dalam modul akreditasi Puskesmas
Waktu : 2 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Merancang komponen program penanggulangan TBC yang tertera dalam modul akreditasi Puskesmas	1. Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas a. Kriteria 5.1.2: Pembentukan tim mutu standar akreditasi Puskesmas b. Indikator mutu prioritas pelayanan c. Standar 4.4 Kriteria 4.4.1. Puskesmas melaksanakan pelayanan kepada pasien TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, dan referensi yang disediakan Peserta mengunggah rancangan program penanggulangan TBC faskes masing-masing sesuai dengan modul akreditasi Puskesmas 		<ul style="list-style-type: none"> Peserta dapat berdiskusi mengenai mata pelatihan melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log tugas dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes RI No.34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020-2024 dan <i>interim plan</i> 2025-2026 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat 	

Nomor : MPI.10
Mata pelatihan : Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan Tuberkulosis
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep JKN, pelayanan TBC di FKTP yang dapat dijamin oleh BPJS, alur rujukan parsial dan rujukan vertikal untuk TBC, dan kriteria pasien rawat inap yang dapat dijamin oleh JKN
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan peran Jaminan Kesehatan Nasional dalam pelayanan TBC
Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan konsep JKN 2. Menjelaskan pelayanan TBC di FKTP yang dapat dijamin oleh BPJS 3. Menjelaskan alur rujukan parsial dan rujukan vertikal untuk TBC. 4. Menjelaskan kriteria pasien rawat inap yang bisa dijamin oleh JKN	1. Konsep Jaminan Kesehatan Nasional a. Konsep jaminan kesehatan nasional 2. Pelayanan TBC di FKRTL yang dapat dijamin oleh BPJS a. Pelayanan TBC tanpa komplikasi di FKRTL b. Pelayanan TBC ekstra paru dan dengan kondisi penyerta di FKRTL 3. Alur rujukan parial dan vertikal untuk TBC a. Alur rujukan antar FKRTL b. Alur rujukan dari FKTP ke FKRTL c. Alur rujukan pasien terduga atau terkonfirmasi resisten obat 4. Kriteria pasien rawat inap yang dapat dijamin BPJS a. Pelayanan TBC rawat inap	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, algoritma rujukan, dan referensi yang disediakan 					<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma rujukan, dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk teknis Pelayanan TBC bagi peserta JKN 	

Nomor : MPI.11
Mata pelatihan : Perencanaan program penanggulangan TBC (P2TBC)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan kebutuhan kegiatan, pelaksanaan, monitoring capaian, dan indikator utama P2TBC dan umpan balik
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merencanakan kegiatan P2TBC
Waktu : 5 JPL (T/AM = 4 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Merencanakan kegiatan P2TBC	1. Perencanaan kebutuhan kegiatan P2TBC a. Analisis situasi (identifikasi kasus TBC) b. Perumusan masalah c. Penyusunan perencanaan program tahunan	• Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan		• Sistem merespon jawaban kuis peserta				• Log Belajar Mandiri: video dan referensi • Log kuis Mata Pelatihan dan nilai • Log tugas Mata Pelatihan dan nilai • Log chat	• Permenkes TBC No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC • Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat, Kemenkes RI, 2014 • Strategi Nasional Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 • Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistensi Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020 • Buku Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TBC DM Di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut, Kemenkes RI, 2015 • Modul Tatalaksana Penemuan dan Pengobatan Pasien TBC
2. Merencanakan pelaksanaan kerja P2TBC	2. Pelaksanaan P2TBC a. Jejaring internal di FKTP b. Jejaring eksternal di FKTP c. Pelibatan masyarakat, kader, pasien, dan keluarga pasien dalam P2TBC	• Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada video pembelajaran di LMS							
3. Memonitoring capaian P2TBC di FKTP	3. Monitoring capaian P2TBC a. Lokakarya Mini (FKTP) melakukan evaluasi bulanan b. Pengenalan SITB c. Pencatatan dan pelaporan P2TBC	• Peserta mengunggah perencanaan program TBC yang mencakup susunan logistik, SDM, dan sarana prasarana pada LMS • Sesama peserta dapat mendiskusikan bahan belajar							

<p>4. Mengevaluasi capaian indikator utama P2TBC dan memberikan umpan balik</p>	<p>dengan menggunakan SITB</p> <p>4. Indikator utama P2TBC</p> <p>a. Jenis dan kegunaan indikator P2TBC</p> <p>b. Analisis indikator utama P2TBC</p>	<p>mandiri melalui fitur <i>chat</i> pada LMS</p>							
---	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPP.1

Mata pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar tindak pidana korupsi, strategi aksi, dan aksi integritas untuk memberantas korupsi

Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan aksi integritas untuk memberantas tindak korupsi

Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
. Menjelaskan pengertian korupsi, konsep dasar tindak pidana korupsi, contoh aksi pemberantasan korupsi, dan contoh integritas dalam aktivitas sehari-hari	a. Pengertian dan konsep dasar korupsi b. Tindak pidana korupsi c. Strategi aksi pemberantasan korupsi d. Aksi integritas untuk berantas korupsi	<ul style="list-style-type: none">Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakanPeserta menuliskan refleksi pengalaman aksi pemberantasan korupsi melalui <i>chat</i> pada LMS					<ul style="list-style-type: none">Log Belajar Mandiri: video dan referensiLog chat	<ul style="list-style-type: none"><i>E-Learning</i> pengetahuan antikorupsi dasar dan integritas (PADI) KPK	

Nomor : MPP.2
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, unsur- unsur RTL, langkah- langkah penyusunan RTL, RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing- masing, RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi masing- masing
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang RTL sesuai dengan langkah- langkah penyusunan untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi terkait
Waktu : 2 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan 		<ul style="list-style-type: none"> Fasilitator merespon rancangan RTL peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS 				<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Hasil dokumen formulir RTL dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009
2. Menjelaskan unsur- unsur RTL	2. Unsur- unsur RTL a. Unsur- unsur dalam RTL	<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengisi formulir rancangan susunan RTL yang akan dilakukan instansi masing- masing sesuai 							
3. Menjelaskan langkah- langkah penyusunan RTL	3. Langkah- langkah penyusunan RTL a. Langkah penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengunggah formulir isian rancangan RTL melalui LMS 							
4. Merancang RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing- masing	4. Rancangan isian RTL yang akan diselenggarakan oleh instansi (mengacu pada hasil RTL) a. Formulir isian RTL								

2. MASTER JADWAL

Total belajar daring penuh maksimal 14 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Rencana jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

MATA PELATIHAN		Dokter						Hari ke-	Sistem
		JPL					PL		
		AM	SM	AK	SM	KLASIKAL			
Mata Pelatihan Dasar (MPD)	MPD 1	1	0	0	0	0	0	1	LMS
	MPD 2	2	0	1	0	0	0	1	
Mata Pelatihan Inti (MPI)	MPI 1	2	0	1	0	0	0	2	
	MPI 2	4	0	1	0	0	0	3-4	
	MPI 3	6	0	1	0	0	0	5-6	
	MPI 4	2	0	1	0	0	0	7	
	MPI 5	2	0	0	0	0	0	7-8	
	MPI 6	2	0	1	0	0	0	8-9	
	MPI 7	2	0	1	0	0	0	10	
	MPI 8	2	0	0	0	0	0	10-11	
	MPI 9	1	0	1	0	0	0	11	
	MPI 10	1	0	0	0	0	0	11	
MPI 11	4	0	1	0	0	0	12-13		
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	MPP 1	1	0	0	0	0	0	13	
	MPP 2	1	0	1	0	0	0	14	
TOTAL		30	0	9	0	0	0	14 hari	

3. PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Dasar 2.

Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC

Panduan Pembelajaran: *Multiple Choice- quiz* dan Forum *Learning Management System (LMS)*

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu memahami kebijakan dan strategi nasional untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk *Multiple Choice- Quiz*:

1. Tim modul akan menyediakan kuis yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda terkait materi yang telah diberikan
2. Kuis pilihan ganda disajikan di dalam video pembelajaran yang telah diberikan.
3. Peserta mengerjakan secara mandiri dengan cara memilih satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Pemilihan jawaban terkait intervensi yang relevan dengan strategi nasional P2TB.
4. Klarifikasi jawaban “Benar” dan “Salah” akan muncul setelah peserta memilih pilihan jawaban
5. Nilai peserta akan muncul setelah peserta mengumpulkan (*submit*) jawaban kuis. Batas skor kelulusan adalah 80.
6. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengulangi kuis sebanyak dua (2) kali

Petunjuk Forum LMS:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan dalam forum terkait.
3. *Learning management system (LMS)* yang disediakan Tim Modul memungkinkan jawaban seorang peserta terhadap sebuah pertanyaan yang disajikan dapat ditanggapi oleh peserta lainnya.
4. Sebanyak satu pertanyaan terbuka terkait materi pelatihan akan disajikan Tim Modul pada LMS yang dapat dijawab oleh peserta secara langsung.
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.

Mata Pelatihan Inti 1.

Perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC

Panduan Pembelajaran: *Multiple choice- quiz* Video Pembelajaran

Tujuan:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC dan klasifikasinya.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk *multiple choice-quiz*:

1. Tim modul akan menyediakan video pembelajaran dalam durasi yang sudah ditentukan
2. Tim modul menyajikan sebanyak 3 (tiga) hingga 5 (lima) kuis pilihan ganda terkait materi pelatihan pada di dalam jeda video.
3. Pertanyaan pilihan ganda dapat dijawab oleh peserta secara langsung.
4. Klarifikasi jawaban akan muncul sesaat setelah peserta memilih pilihan jawaban yang tersedia
5. Tidak tersedia pengulangan kesempatan pengisian kuis pilihan ganda

Mata Pelatihan Inti 2.

Diagnosis pasien TBC

Panduan Pembelajaran: Games Simulasi Diagnosis & penanganan Pasien TBC

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menetapkan diagnosis pasien TBC

Waktu: 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Petunjuk Games:

1. Tim modul akan menyediakan *games* dimana peserta berperan sebagai dokter yang menangani pasien dengan TBC
2. Tim modul menyajikan beberapa pilihan pasien, gambaran kasus, gambaran anatomi pasien, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, hasil pemeriksaan laboratorium, dan gambaran kontak pasien yang akan muncul di halaman *game*.
3. Pasien dapat melakukan diagnosa terhadap kondisi pasien dengan algoritma kasus yang tersedia.
4. Tim modul akan merancang game dalam tahapan (level) yang berbeda sesuai kompleksitas kasus
5. Peserta dapat menyelesaikan game dalam waktu yang tidak terbatas dan dapat dimainkan sebanyak- banyaknya
6. Referensi game pada <https://covid19rx.nejm.org/landing/index.html?query=C19>

Covid-19 Rx: Treatment Simulations

Try an e health care provider in a developed country. Several patients await your care. These patients are suspected of having Covid-19 and have been staged by severity of illness. We recommend:

- Mild or Moderate cases if unfamiliar with evaluation of Covid-19
- Severe case if interested in managing severe Covid-19 in an intensive care setting
- Critical and Expert cases if interested in managing severe Covid-19 and its complications in an intensive care setting

Mild	Moderate
<p>Oliver Reed is a young male who comes to the emergency room with fever and cough. Although he has been a mild COVID-19 case, he is exhibiting the disease without a diagnosis.</p>	<p>Although the majority of patients with a mild respiratory illness remain asymptomatic, some patients (for example, Susan, 32yo) still exhibit and even risk death of death.</p>
	
Severe	Critical
<p>Thomas Thomas is a male with a history of hypertension who has worked at the CDC. He has Covid-19 and acute respiratory distress. How do you manage it?</p>	<p>Oliver Thomas suddenly develops... In addition to some respiratory distress, Covid-19 can result in a systemic multi-organ disease with an increased mortality rate.</p>
	



Mata Pelatihan Inti 3.

Tatalaksana pengobatan TBC

Panduan Pembelajaran: *Game* Penemuan TBC

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan penemuan kasus TBC di FKTP, investigasi kontak pasien TBC, penemuan kasus secara aktif di area atau populasi beresiko tinggi, pencatatan, dan pelaporan temuan kasus di SITB

Waktu: 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Petunjuk Games:

1. Tim modul akan menyediakan permainan *role-play* virtual
2. Permainan *role-play* virtual ini akan menyediakan beberapa pilihan topik, yaitu penemuan kasus TBC, investigasi kontak pasien TBC, pencatatan, dan pelaporan temuan kasus.
3. Setelah melakukan pemilihan topik, peserta akan berperan sebagai dokter disebuah fasyankes dan diberikan sebuah deskripsi mengenai dari misi yang diharapkan
4. Peserta diinstruksikan untuk meninjau penemuan kasus TBC dan investigasi kontak pasien dari halaman kasus yang ditampilkan
5. Peserta juga diminta untuk melakukan simulasi pengisian lembar/ form pencatatan dan pelaporan temuan kasus sesuai format SITB yang ditampilkan
6. Setiap peserta dapat menyelesaikan permainan *role-play* virtual sebanyak- banyaknya sesuai
7. Referensi permainan *role-play* virtual <https://www.cdc.gov/mobile/applications/sto/web-app.html>



Mata Pelatihan Inti 4.

Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)

Panduan Pembelajaran: Simulasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

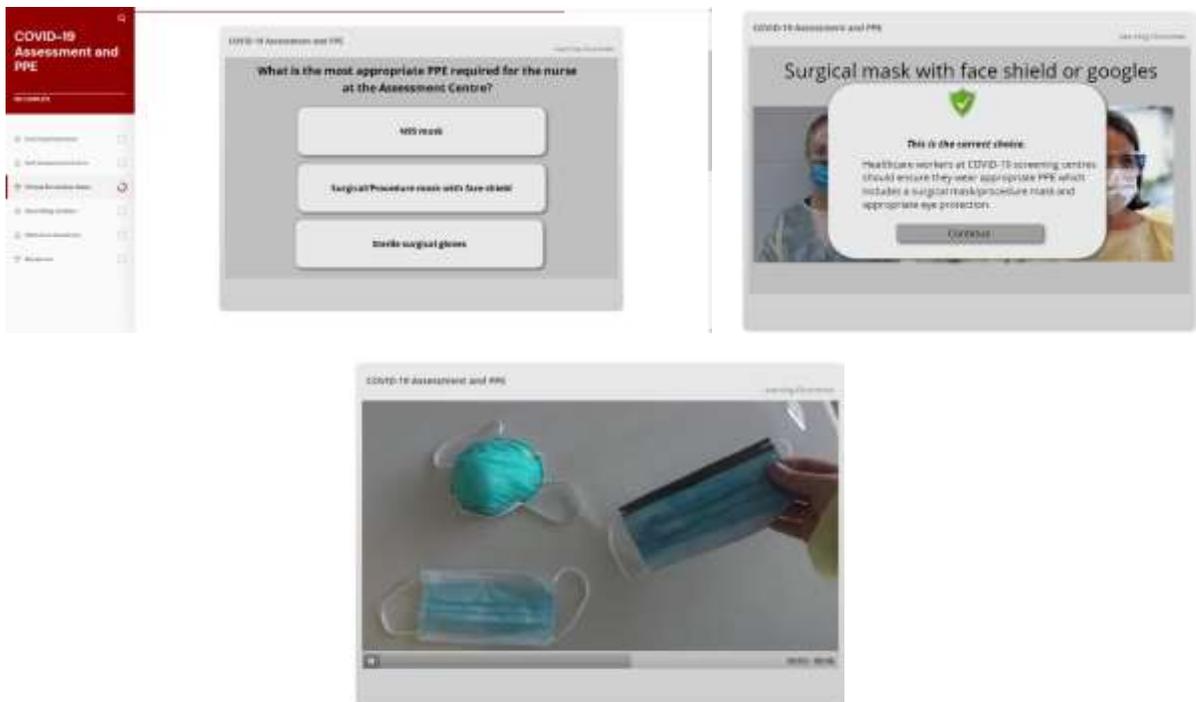
Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pencegahan untuk kontak pasien Tuberkulosis (TBC)

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Games:

1. Tim modul akan menyediakan permainan simulasi virtual yang memuat topik pembelajaran alat pelindung diri (APD): Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
2. Dalam permainan simulasi virtual, peserta akan ditunjukkan video interaksi antara petugas kesehatan dengan pasien TBC, keluarga pasien, maupun petugas kesehatan lainnya
3. Pada setiap sesi video yang muncul, peserta akan diberikan pertanyaan tanggapan mengenai pemilihan APD yang paling tepat
4. Setiap peserta dapat menyelesaikan permainan simulasi virtual sebanyak- banyaknya
5. Referensi permainan simulasi virtual dapat dilihat pada https://can-sim.ca/accessjama/COVID-19-Assessment-and-PPE/#/lessons/pfMUsXE_w9iY0wT4mxGm9VE1prXrB85n



Mata Pelatihan Inti 5.

Manajemen logistik TBC

Panduan Pembelajaran: *Multiple Choice- quiz* dan Forum *Learning Management System*

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan manajemen logistik laboratorium TBC

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk *Multiple Choice- Quiz*:

1. Tim modul akan menyediakan kuis yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda terkait materi yang telah diberikan
2. Kuis pilihan ganda disajikan di dalam video pembelajaran yang telah diberikan.
3. Peserta mengerjakan secara mandiri dengan cara memilih satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia, Pemilihan jawaban terkait intervensi yang relevan dengan manajemen logistik TBC
4. Klarifikasi jawaban “Benar” dan “Salah” akan muncul setelah peserta memilih pilihan jawaban
5. Nilai peserta akan muncul setelah peserta mengumpulkan (*submit*) jawaban kuis. Batas skor kelulusan adalah 80.
6. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengulangi kuis sebanyak dua (2) kali

Petunjuk Forum LMS:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan dalam forum terkait.
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan jawaban seorang peserta terhadap sebuah pertanyaan yang disajikan dapat ditanggapi oleh peserta lainnya.
4. Sebanyak satu pertanyaan terbuka terkait materi pelatihan akan disajikan Tim Modul pada LMS yang dapat dijawab oleh peserta secara langsung.
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain

Mata Pelatihan Inti 6.

Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien

Panduan Pembelajaran: Forum LMS Pelayanan TBC yang Berpusat Pada Pasien

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pelaksanaan pelayanan TBC yang berpusat pada pasien

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Forum LMS:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan dalam forum terkait.
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan jawaban seorang peserta terhadap sebuah pertanyaan yang disajikan dapat ditanggapi oleh peserta lainnya.
4. Sebanyak satu pertanyaan terbuka terkait materi pelatihan akan disajikan Tim Modul pada LMS yang dapat dijawab oleh peserta secara langsung.
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.

Mata Pelatihan Inti 7.

Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya

Panduan Pembelajaran: Forum LMS Integrasi Program TBC dengan Program Kesehatan Lainnya

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan cara mengintegrasikan program TBC dengan transformasi pelayanan kesehatan serta program kesehatan lainnya

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Forum LMS:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan dalam forum terkait.
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan jawaban seorang peserta terhadap sebuah pertanyaan yang disajikan dapat ditanggapi oleh peserta lainnya.
4. Sebanyak satu pertanyaan terbuka terkait materi pelatihan akan disajikan Tim Modul pada LMS yang dapat dijawab oleh peserta secara langsung.
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.

Mata Pelatihan Inti 9.

Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas

Panduan Pembelajaran: Unggah Mandiri Rancangan Program Penanggulangan TBC

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang program penanggulangan TBC yang tertera dalam modul akreditasi Puskesmas

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Unggah Mandiri:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk merancang program penanggulangan TBC yang tertera dalam modul akreditasi Puskesmas/ Rumah Sakit
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
4. Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.

Mata Pelatihan Inti 11

Perencanaan program penanggulangan TBC (P2TBC)

Panduan Pembelajaran: Unggah Mandiri

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merencanakan kegiatan P2TBC

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Unggah Mandiri:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk merancang rencana monitoring dan evaluasi P2TB di FKTP; yang mencakup susunan logistik, SDM, dan sarana prasarana sesuai dengan deskripsi cerita/ kasus yang disajikan
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
4. Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.

Mata Pelatihan Penunjang 2.

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Panduan Pembelajaran: Forum LMS

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang RTL sesuai dengan langkah- langkah penyusunan untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi terkait.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Forum LMS:

1. Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
2. Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk merancang rencana tindak lanjut di FKTP sesuai dengan kondisi fasyankes tempat bekerja
3. *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
4. Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
5. Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
6. Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.

4. INSTRUMEN EVALUASI

Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

Evaluasi Pelaksanaan *E-Learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi tenaga kesehatan Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

a. Informasi Awal

Usia saat ini: ____ tahun

- i. Jenis kelamin:
 - A. Pria
 - B. Wanita
 - C. Tidak mau disclose
- ii. Pendidikan terakhir
 - A. SMA atau sederajat
 - B. D1/D2/D3 atau sederajat
 - C. S1 atau sederajat
 - D. S2
 - E. S3
- iii. Fasilitas tempat bekerja
 - o Klinik Pemerintah
 - o Rumah Sakit Pemerintah
 - o Puskesmas
- iv. Nama tempat bekerja: (sebutkan)
- v. Apakah ini adalah pertama kalinya Anda mengikuti pembelajaran *Online* atau *E-Learning*?
 - o Ya
 - o Tidak
- vi. Modul *E-Learning* yang dikerjakan
 - o Modul dokter

- o Modul perawat
- o Modul tenaga kefarmasian
- o Modul teknisi lab
- o Modul pengelola program TBC/ wasor

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *E-Learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *E-Learning* ini dimasa mendatang.

b. Reaksi terhadap Manfaat *E-Learning*

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Pilihan Jawaban	
Keberadaan <i>E-Learning</i> Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan (Dokter) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) <u>bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan</u> dengan penanggulangan TBC	Sangat Setuju	Tidak Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat <u>meningkatkan pengetahuan saya mengenai</u> penanggulangan TBC	Sangat Setuju	Tidak Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat <u>meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai</u> penanggulangan TBC	Sangat Setuju	Tidak Setuju
Latihan – Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya lebih memahami materi yang diajarkan	Sangat Setuju	Tidak Setuju

c. Reaksi terhadap penggunaan platform *E-Learning*

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>kualitas grafis</u> dalam <i>E-Learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik

Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>kualitas audio</u> dalam <i>E-Learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>sistem navigasi</u> yang tersedia dalam <i>E-Learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Apakah materi pembelajaran (dalam bentuk PDF) dapat diakses serta di unduh dengan mudah?	Ya Tidak
Bagaimanakah pendapat Anda tentang strategi pembelajaran <i>story based learning</i> dan <i>mini game</i> yang diterapkan dalam <i>E-Learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>durasi pembelajaran</u> setiap modul?	Sangat Panjang Panjang Pendek Sangat Pendek
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>waktu yang diberikan</u> untuk menyelesaikan pembelajaran e-learning?	Sangat Tidak Cukup Tidak Cukup Cukup Sangat Cukup

d. Tantangan menggunakan platform *E-Learning*

Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *E-Learning* ini?

- Ya
- Tidak

Apa saja tantangan tersebut?

- Terbatasnya kuota internet
- Tidak memadainya kualitas sinyal internet
- Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran *Online*
- Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran *Online* dalam platform yang tersedia
- Lainnya. _____

Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *E-Learning* ini? sebutkan _____

5. SARAN DAN MASUKAN

Setelah menyelesaikan *E-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *E-Learning* ini di masa akan datang? sebutkan _____

Evaluasi pada setiap akhir modul *E-Learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan (Dokter) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

A. Modul Situasi TBC di Indonesia dan Dunia

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Situasi TBC di	Sangat Relevan
Indonesia dan Dunia relevan dengan tugas	Relevan
dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan	Tidak Relevan
sehari-hari?	Sangat Tidak Relevan

B. Modul Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Kebijakan dan	Sangat Relevan
Strategi nasional penanggulangan TBC	Relevan
relevan dengan tugas dan tanggung jawab	Tidak Relevan
Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Tidak Relevan

C. Modul Perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai	Sangat Relevan
Perjalanan alamiah dan spektrum penyakit TBC relevan	Relevan
dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan	Tidak relevan
sehari-hari?	Sangat tidak relevan

D. Modul Diagnosis TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Diagnosis TBC	Sangat Relevan
relevan dengan tugas dan	Relevan
tanggung jawab Anda dalam pekerjaan	Tidak Relevan

sehari-hari?	Sangat Tidak Relevan
--------------	----------------------

E. Modul Tatalaksana Pengobatan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Tatalaksana pengobatan TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

F. Modul Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

G. Modul Manajemen Logistik

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Manajemen Logistik Program TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

H. Modul Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak relevan Sangat tidak relevan

I. Modul Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Integrasi	Sangat Relevan

program TBC dengan program kesehatan	Relevan
lainnya relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

J. Modul Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Kolaborasi antar profesi dalam penanggulangan TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari?	Sangat Relevan
	Relevan
	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

K. Modul Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari?	Sangat Relevan
	Relevan
	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

L. Modul Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pelayanan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Sistem Jaminan Kesehatan Nasional relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari?	Sangat Relevan
	Relevan
	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

M. Modul Perencanaan program penanggulangan TBC (P2TBC)

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Perencanaan program penanggulangan TBC (P2TBC) relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari?	Sangat Relevan
	Relevan
	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

N. Modul Anti Korupsi

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Anti Korupsi	Sangat Relevan
relevan dengan tugas dan tanggung jawab	Relevan
Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Tidak Relevan
	Sangat Tidak Relevan

O. Modul Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Rencana	Sangat Relevan
Tindak Lanjut (RTL) relevan dengan tugas	Relevan
dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan	Tidak Relevan
sehari-hari?	Sangat Tidak Relevan

6. KETENTUAN PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta

- a. Dokter
 - 1) Tenaga dokter di pelayanan FKTP diutamakan S1 Kedokteran
 - 2) Memberikan surat pernyataan dari pimpinan bahwa setelah mengikuti
 - 3) Pelatihan yang bersangkutan akan tetap bekerja di layanan TBC minimal 2 (dua) tahun.
 - 4) Pendidikan minimal S1 Profesi Kedokteran
 - 5) Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
 - 6) Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
 - 7) Peserta bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
 - 8) 1 Kelas maksimal 30 peserta

2. Administrator (Admin)

- a. Kriteria administrator (admin)
 - 1) Mempunyai kompetensi di bidang komputer dan jaringan

- 2) Sudah mengikuti pelatihan/workshop admin LJJ *Online*
 - 3) Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
 - 4) Bersedia menjadi tim administrator LJJ *Online* sampai dengan selesai
- b. Jumlah administrator (admin)
- 1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 2 kelas.
- c. Tugas administrator (admin)
- 1) Mengelola LMS
 - 2) Melakukan pengelolaan masalah (*troubleshooting*) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
 - 3) Membantu peserta selama proses pembelajaran
 - 4) Melakukan update informasi

3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada LJJ:

1. Komputer/ laptop/ gawai
2. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
3. LMS/ Aplikasi yang menarik

4. Ketentuan Penyelenggara Pelatihan

Adapun pelaksana penyelenggara pelatihan ini adalah instansi penyelenggara pelatihan terakreditasi dan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan

a. Adapun Kriteria Penyelenggara Pelatihan antara lain:

- 1) Penyelenggara pelatihan terakreditasi
- 2) Mempunyai sarana penunjang pelatihan yang sesuai untuk pelatihan LJJ daring
- 3) Memahami dengan baik pelaksanaan pembelajaran LJJ daring penuh
- 4) Memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- 5) Bersedia menjadi tim administrator LJJ daring penuh sampai dengan selesai

b. Tugas penyelenggara pelatihan

- 1) Mengelola LMS

- 2) Melakukan pengelolaan masalah (*troubleshooting*) dalam hal
- 3) penggunaan LMS dan piranti keras
- 4) Membantu peserta selama proses pembelajaran
- 5) Melakukan update informasi
- 6) Melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran dalam LMS
- 7) Melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Dr. Yudhi Pramono, MARS

Dr. Imran Pambudi, MPH

EDITOR:

Dr. Tiffany Tiara Pakasi

TIM KONTRIBUTOR:

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

Esti Rachmawati, SKM, MKM

Dewi Pusparani, SKM, MKM

Nur Afifah Kurniati, S.Sos, MKM

Farhan Yugarpaksi, S.Pd

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Tim Kerja Tuberkulosis

Sulistyo, SKM, M.Epid

Dr. Galuh Budhi Leksono Adhi, M.Kes

Totok Haryanto, SKM, M.Kes

Windy Oktavina, SKM, M.Kes

dr. Meilina Farikha, M.Epid

Ratna Dilliana Sagala, SKM, MPH

Suhardini, SKM, MKM

Rita Ariyati, SKM, MKM

Nurul Badriyah, SKM

Dwi Asmoro, SKM

dr. Astrid Septrisia
Dr. dr. Rina Handayani, M.Kes
Harsana, SE
Sarah Nadhila Rahma, SKM
Bawa Wuryaningthya, SKM, MM
Eldrajune Ages Sriratih, SKM
Nadia Nursyavidha Putrie, SKM
Desi Aulia, SKM
Lydia Mursida, S.Si
Dinda Harti Utami, SKM
Dina Frasasti, SKM
Farah Alphi Nabila, SKM
Dinda Anisa Rakhmawulan S.H.Int.
Muhammad Aditya Dhaneswara, S.Kom.
Mugidya Mafarienth Ilmi, S.Kom.
Austin Agung Krisna Devanata S,Kom
Rizka Amirah, SKM
Nurafifah Amatullah, SKM
Alya Salsabila, SKM
Mardawaning Hanggarjita, A.md
Siti Nuromah, SKM
Linda Devega, SKM
Atika Aulia, SKM

Fasilitator Nasional

dr I Ketut Artastra, MPH
Saida N Debatardja, SKM
Dr. dr. Rina Handayani, M.Kes
dr. Hedy B. Sampurno, MPH
dr. I Gusti Ayu Rai Astarini, M.Kes
dr. Wihardi Triman, MQIH

Organisasi Profesi

Dr. Zakaria Ansyori. MMRS (IDI)
Dr. Riyadi Sutarto, Sp.P (IDI)
dr. Azwar Aruf, SpA, MSc (IDAI)
Dr. dr. Retno Asih Setyoningrum, Sp. AK (IDAI)
DR. Dr Yani Jane Sugiri SpP(K) (PDPI)
Dr. Herikurniawan , Sppd, K-P, Finasim (PAPDI)
Dr. Nur Rahmi Ananda , Sppd, K-P, Finasim (PAPDI)

Balai Pelatihan Kesehatan

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)

Tanty Lukitaningsih, SKM, Mkes

Mitra

WHO Indonesia
USAID TBPS
USAID STAR

Pusat Kedokteran Tropis FKMK UGM

dr. Antonia Morita Iswari Saktiawati, PhD
Yoyo Suhoyo, MD, M.Med.Ed, PhD
Trisasi Lestari, MD, M.Med, Sc
Christa Dewi, SKM, M.Nur, PhD
Ronny Soviandhi, S. Si, MPH
Mutiarra Shinta Noviar Unicha, SKM, MSc
Anggita Pratiwi, S.Hum



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X5 Kav.4-9
Jakarta 12950
T. 021-520-1590
www.depkes.go.id